

## Pendampingan Implementasi Website Sistem Informasi PHBS Rumah Tangga untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Data

Utami Aryanti<sup>1</sup>, Moh. Taufan Anwar<sup>2</sup>, Sofia Dewi<sup>3</sup>, Rifdah Naasiyah<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Sistem Informasi, Universitas Ma'soem, Indonesia

<sup>2</sup>Informatika, Universitas Ma'soem, Indonesia

taufan0264@gmail.com

---

Received : Oct' 2025 Revised : Oct' 2025 Accepted : Oct' 2025 Published : Nov' 2025

---

### ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is an important indicator in improving public health. However, the process of collecting data and fostering PHBS in households in the Cicalengka DTP Community Health Center (Puskesmas) is still done manually, often causing obstacles in data management and reporting. This community service activity aims to assist the Puskesmas in digitizing the process of collecting data and fostering PHBS through the creation of an information system website. The implementation method includes needs analysis, system design, implementation, user training, and field evaluation. The results of the activity indicate that the developed website can facilitate officers in collecting household data, monitoring PHBS indicators, and providing more structured guidance. In addition, the training activity increases officers' understanding of the use of information technology to support public health programs.

**Keywords** :PHBS; Community Service; Community Health Center; Information Systems; Website.

### ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu indikator penting dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Namun, proses pendataan dan pembinaan PHBS rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Cicalengka DTP masih dilakukan secara manual, sehingga sering menimbulkan kendala dalam pengelolaan data dan pelaporan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu pihak Puskesmas dalam mendigitalisasi proses pendataan dan pembinaan PHBS melalui pembuatan website sistem informasi. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah *participatory action* meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pelatihan penggunaan, serta evaluasi penerapan di lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa *website* yang dikembangkan mampu mempermudah petugas dalam mendata rumah tangga, memantau indikator PHBS, serta melakukan pembinaan secara lebih terstruktur. Selain itu, kegiatan pelatihan meningkatkan pemahaman petugas mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung program kesehatan masyarakat.

**Kata Kunci** : PHBS; Pengabdian Masyarakat; Puskesmas; Sistem Informasi; Website.

---

## PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Melalui PHBS, masyarakat diharapkan mampu menerapkan kebiasaan hidup sehat, seperti

---

mencuci tangan dengan sabun, menggunakan air bersih, menjaga kebersihan lingkungan, dan mengonsumsi makanan bergizi seimbang. Namun, berdasarkan hasil observasi di Puskesmas Cicalengka DTP Kabupaten Bandung, masih ditemukan banyak rumah tangga yang belum memenuhi indikator PHBS. Salah satu penyebabnya adalah terbatasnya sarana pendataan dan pelaporan kegiatan pembinaan, yang masih dilakukan secara manual menggunakan formulir kertas. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam penyimpanan, rekapitulasi, dan analisis data rumah tangga sehat, serta keterlambatan dalam pelaporan ke Dinas Kesehatan.

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah petugas kesehatan, kader posyandu, dan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Cicalengka DTP. Petugas dan kader memiliki peran penting sebagai ujung tombak dalam pendataan serta pembinaan PHBS rumah tangga. Namun, kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi informasi masih terbatas. Dengan adanya digitalisasi sistem, diharapkan mereka dapat lebih mudah mendokumentasikan hasil kunjungan rumah tangga dan memantau indikator kesehatan lingkungan secara real-time.

Masalah utama yang dihadapi oleh Puskesmas adalah belum tersedianya sistem informasi terintegrasi yang mampu menampung data PHBS rumah tangga secara sistematis. Kondisi ini berdampak pada keterlambatan penyusunan laporan dan minimnya data akurat sebagai dasar pengambilan keputusan program kesehatan masyarakat. Selain itu, kegiatan pembinaan masyarakat sering dilakukan tanpa data yang terbaru, sehingga sulit menilai perubahan perilaku rumah tangga dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah solusi berbasis teknologi yang dapat membantu proses pendataan, pembinaan, dan pelaporan PHBS secara lebih efisien dan akurat.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengembangkan website sistem informasi pendataan serta pembinaan PHBS rumah tangga berbasis Website yang dapat digunakan oleh petugas Puskesmas dan kader kesehatan. Melalui kegiatan ini, tim pengabdian juga memberikan pelatihan penggunaan sistem kepada petugas dan kader, sehingga mereka dapat mengoperasikan aplikasi secara mandiri. Dengan demikian, program PHBS dapat dilaksanakan secara lebih efektif, terukur, dan berkelanjutan di lingkungan Puskesmas Cicalengka DTP.

Secara teoretik, kegiatan ini didasarkan pada konsep sistem informasi manajemen kesehatan yang berperan dalam mendukung pengambilan keputusan dan peningkatan layanan publik[1][2]. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi pendataan kesehatan serta mempercepat pelaporan ke instansi terkait [3]. Berdasarkan landasan tersebut, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi digital di sektor kesehatan masyarakat.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa dari Program Studi Sistem Informasi Universitas Ma' soem bekerja sama dengan Puskesmas Cicalengka DTP Kabupaten Bandung. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama empat bulan, dimulai dari tahap perencanaan, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi website, hingga pelatihan dan evaluasi penerapan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan *participatory action*, di mana tim pelaksana dan mitra terlibat secara aktif dalam setiap tahap kegiatan untuk memastikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan lapangan[4]. Adapun tahapan - tahapan yang dilakukan pada penelitian ini diantara nya :



Gambar 1. Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat

### Tahap Analisis Kebutuhan

Tahap awal dimulai dengan observasi dan wawancara terhadap petugas Puskesmas serta kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Cicalengka DTP. Tujuan tahap ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi, alur kerja pendataan PHBS rumah tangga, serta permasalahan yang dihadapi dalam proses pembinaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa proses pencatatan masih menggunakan formulir kertas dan data dikompilasi secara manual, sehingga menimbulkan risiko kehilangan data dan keterlambatan laporan.

### Tahap Perancangan Sistem

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian merancang sistem informasi berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Basis data dirancang dengan MySQL, meliputi tabel-tabel utama seperti data rumah tangga, indikator PHBS, kegiatan pembinaan, dan laporan hasil pembinaan. Desain

antarmuka dibuat sederhana agar mudah digunakan oleh petugas dan kader, dengan mempertimbangkan prinsip *user-friendly interface* yaitu antarmuka pengguna yang mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna, bahkan tanpa harus memiliki pengetahuan teknis yang mendalam[5].

### **Tahap Implementasi dan Uji Coba**

Setelah tahap perancangan selesai, sistem diimplementasikan dan diuji di lingkungan internal Puskesmas. Fitur utama website meliputi: pendataan rumah tangga, pengelolaan indikator PHBS, pencatatan kegiatan pembinaan, pembuatan laporan otomatis, serta *dashboard monitoring*. Uji coba dilakukan bersama petugas Puskesmas dan kader dengan metode *user acceptance test* (UAT) untuk memastikan bahwa sistem dapat berfungsi sesuai kebutuhan pengguna [6].

### **Tahap Pelatihan dan Sosialisasi**

Tahap berikutnya adalah pelatihan penggunaan sistem kepada petugas dan kader kesehatan. Pelatihan dilakukan di aula Puskesmas Cicalengka DTP dengan metode demonstrasi langsung serta praktik mandiri menggunakan laptop masing-masing peserta. Materi pelatihan mencakup cara *login*, *input* data rumah tangga, pembaruan data pembinaan, dan cara menghasilkan laporan digital. Kegiatan ini juga menjadi sarana edukasi literasi digital bagi peserta agar mampu mengoperasikan teknologi informasi dengan baik[7].

### **Tahap Evaluasi dan Pendampingan**

Evaluasi dilakukan setelah sistem digunakan selama dua minggu di lapangan. Tim pengabdian melakukan wawancara dan survei kepuasan pengguna untuk menilai kemudahan penggunaan, keandalan sistem, serta manfaat yang dirasakan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 80% pengguna merasa sistem membantu mempercepat proses pendataan dan pelaporan PHBS. Selain itu, tim pelaksana juga melakukan pendampingan teknis pasca pelatihan untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan sistem di Puskesmas Cicalengka DTP.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

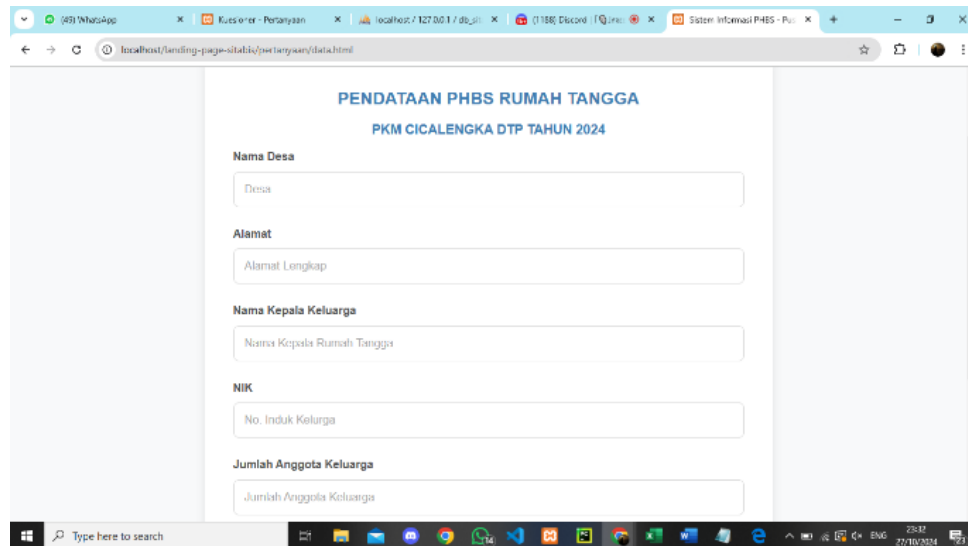
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Cicalengka DTP menghasilkan *website* sistem informasi pendataan dan pembinaan PHBS rumah tangga berbasis *website* yang dapat digunakan secara efektif oleh petugas kesehatan dan kader. *Website* ini telah diuji dan diterapkan pada kegiatan pembinaan rumah tangga sehat di wilayah kerja Puskesmas. Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dalam proses pencatatan, pelaporan, dan pengawasan kegiatan PHBS, sekaligus memperkuat kapasitas digital para petugas kesehatan di lapangan.

### **Hasil Implementasi Sistem**

Sistem informasi yang dikembangkan memiliki beberapa fitur utama, yaitu:

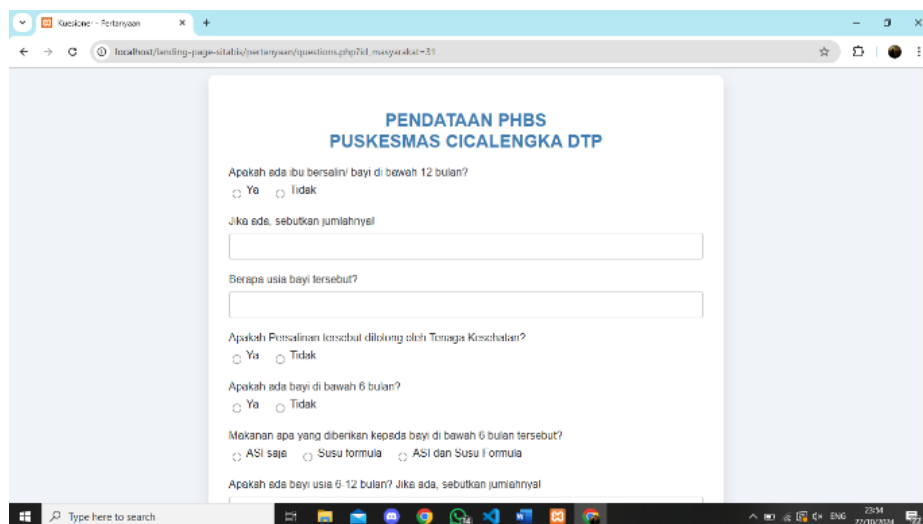
---

1. Pendataan Rumah Tangga – Petugas dapat memasukkan data rumah tangga, termasuk identitas kepala keluarga, alamat, dan status indikator PHBS.



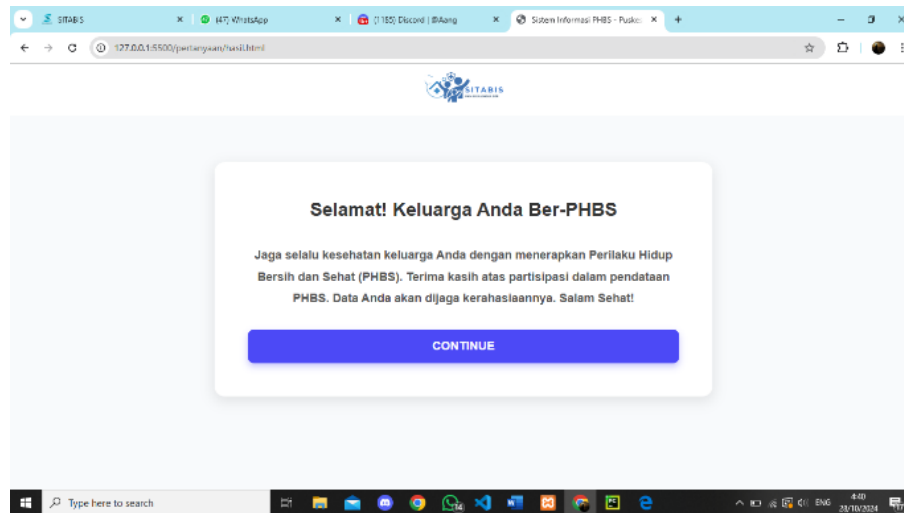
Gambar 2. Halaman Pendataan Rumah Tangga

2. Pendataan PHBS – Fitur ini digunakan untuk pendataan PHBS rumah tangga di Puskesmas Cicalengka DTP. Formulir ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang indikator PHBS rumah tangga yang harus diisi oleh masyarakat. Sistem menyediakan 10 indikator utama PHBS rumah tangga sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan, yaitu Proses persalinan dibantu oleh tenaga kesehatan, Memberi bayi ASI eksklusif, Menimbang bayi dan balita, Menggunakan air bersih, Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, Menggunakan jamban sehat, Memberantas jentik di rumah, Makan buah dan sayur setiap hari, Melakukan aktivitas fisik setiap hari, Tidak merokok di dalam rumah. [8].



Gambar 3. Halaman Pendataan PHBS

3. Catatan Pembinaan – Fitur ini memungkinkan petugas mencatat hasil dan menentukan tindak lanjut. Halaman ini merupakan halaman yang menunjukkan saran tentang status bahwa keluarga tersebut termasuk keluarga yang ber-PHBS atau tidak PHBS.



Gambar 4. Halaman Catatan Pembinaan

4. Laporan- Sistem mampu menghasilkan laporan otomatis berdasarkan periode tertentu (mingguan, bulanan, tahunan) yang dapat diekspor dalam format PDF.

12/02/24, 5:05 PM Rapor SITABIS

**Laporan data PHBS Rumah Tangga**  
PUSKESMAS CICALENGKA  
Tahun 2024

Desa	Jumlah Rumah Tangga	Rumah Tangga Ber-PHBS / Sehat	Rumah Tangga Ber-PHBS / Sehat	Persalinan ditolong tenaga kesehatan/ditakes	ASI Eksklusif	Bayi ditimbang di Puskesmas setiap bulan	Menggunakan Air Bersih Setiap Hari	Melakukan CPTs dilima Waktu Penting	Menggunakan Jamban Sehat	Memberantas Jentik Nyamuk DG 3M PLUS (3M)	Mengonsumsi Sayuran dan Buah-buahan Setiap Hari	Berkualitas Pak & Bersih Setiap Hari	Tidak Merokok di dalam Rumah
Cicalengka Kulon	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Cicalengka Wetan	5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
cicalengka_kulon	67	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
cicalengka_wetan	109	0	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1
cihaya	51	0	2	2	0	2	1	2	2	2	2	1	2
Pananjung	39	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0
Tanjungs	26	0	2	2	2	0	1	1	2	2	2	2	0
Waluya	34	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	0

Banding: (sisa\_date\_today)  
Admin

Promkes Puskesmas Cicalengka

Gambar 6. Halaman Laporan PHBS

Dari hasil uji coba, sistem terbukti mampu mengurangi kesalahan input dan mempercepat proses rekapitulasi data hingga 40% lebih cepat dibandingkan metode manual. Selain itu, penyimpanan data berbasis MySQL memudahkan petugas untuk melakukan pencarian data secara cepat dan efisien[9].

### Dampak terhadap Peningkatan Kinerja Puskesmas

Dari sisi operasional, penerapan website sistem informasi PHBS membantu Puskesmas dalam mengoptimalkan pelaksanaan program pembinaan masyarakat[10]. Petugas kesehatan tidak lagi perlu membawa banyak berkas atau melakukan pencatatan ganda, karena seluruh data tersimpan secara digital dan dapat diakses kapan pun. Proses pelaporan ke Dinas Kesehatan juga menjadi lebih mudah karena sistem sudah menyediakan format laporan otomatis sesuai kebutuhan administrasi

Selain itu, website ini juga menjadi media koordinasi antarpetugas dan kader. Data yang tersimpan dapat diakses secara bersama untuk memantau progres pembinaan rumah tangga yang belum memenuhi indikator PHBS. Hal ini membantu dalam pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*) sebagaimana disarankan dalam teori sistem informasi manajemen.

### Dampak Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat

Dari aspek sosial, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi digital dan kesadaran perilaku hidup sehat masyarakat. Melalui pelatihan dan pendampingan, kader serta petugas kesehatan menjadi lebih percaya diri menggunakan teknologi untuk mendukung tugas mereka di lapangan.



Gambar 7. Kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi



**Gambar 8. Kegiatan Pendampingan**

Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kemitraan antara perguruan tinggi dan instansi kesehatan. Keterlibatan mahasiswa dalam proses pengembangan sistem memberikan pengalaman praktis dalam penerapan ilmu teknologi informasi untuk kepentingan sosial. Sementara itu, pihak Puskesmas memperoleh manfaat nyata berupa peningkatan kualitas data dan efektivitas pembinaan masyarakat.

## **PENUTUP**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Ma'soem di Puskesmas Cicalengka DTP Kabupaten Bandung telah berhasil mengembangkan dan menerapkan website sistem informasi pendataan serta pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga berbasis Website. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem ini mampu meningkatkan efisiensi pendataan, mempercepat proses pelaporan, dan mempermudah pemantauan capaian indikator PHBS di tingkat rumah tangga.

Selain menghasilkan produk teknologi, kegiatan ini juga memberikan dampak sosial positif melalui peningkatan literasi digital dan kemampuan teknis petugas kesehatan serta kader posyandu. Mereka kini lebih terbiasa menggunakan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan pembinaan masyarakat, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat Puskesmas. Kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan instansi kesehatan sebagai wujud nyata penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

Sistem informasi PHBS yang telah dikembangkan masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut, antara lain dengan menambahkan fitur aplikasi mobile, integrasi peta sebaran rumah tangga, serta analisis visual indikator PHBS berbasis grafik. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan lanjutan bagi petugas baru agar pemanfaatan sistem tetap berkelanjutan dan mampu mendukung pencapaian target PHBS di wilayah kerja Puskesmas Cicalengka DTP.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Kementerian Komunikasi dan Informatika, *Peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi*, Kemenkominfo [Online]. Online, 2016. [Online]. Available:  
[https://jdih.kominfo.go.id/produk\\_hukum/unduh/id/532/t/peraturan+m%0Aenteri+komunikasi+dan+informatika+nomor+4+tahun+2016+tanggal+%0A11+april+2016](https://jdih.kominfo.go.id/produk_hukum/unduh/id/532/t/peraturan+m%0Aenteri+komunikasi+dan+informatika+nomor+4+tahun+2016+tanggal+%0A11+april+2016)
- [2] A. P. P. Cahyani, F. Hakam, and F. Nurbaya, "Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) dengan metode hot-fit di puskesmas gatak," *J. Manaj. Inf. dan Adm. Kesehat.*, vol. 3, no. 2, 2020.
- [3] A. Amallia, "Digitalisasi Kesehatan Dalam Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan," *Med. J. Nusant.*, vol. 3, no. 3, pp. 151–158, 2024.
- [4] A. G. Mubuuqe and B. Leibowitz, "Participatory action research: The key to successful implementation of innovations in health professions education," *African J. Heal. Prof. Educ.*, vol. 5, no. 1, pp. 30–33, 2013.
- [5] S. Santri and A. C. D. Kurniawati, "Pengaruh Desain User Interface terhadap Kepuasan Pengguna pada Aplikasi Jaksehat di Puskesmas Kebon Jeruk," *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 8, no. 2, pp. 3283–3289, 2025.
- [6] A. Aliyah, N. Hartono, and A. A. Muin, "Penggunaan User Acceptance Testing (UAT) pada pengujian sistem informasi pengelolaan keuangan dan inventaris barang," *Switch J. Sains dan Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 84–100, 2025.
- [7] I. Febrianty, D. Antoni, D. Syamsuar, and D. Diana, "Analisa Tingkat Kematangan Literasi Tik Pada Tenaga Kesehatan Dalam Pelayanan Kesehatan Berbasis TIKDi Puskesmas Kota Palembang," *J. Teknol. Inf. Dan Ilmu Komput.*, vol. 11, no. 6, pp. 1281–1290, 2024.
- [8] A. Asrina, Y. Yusriani, H. Bahtiar, M. A. Reski, A. D. B. Ramadhani, and D. I. A. Rumae, "Program promosi kesehatan untuk mewujudkan indikator phbs pada tatanan pendidikan di pondok pesantren an-nahdlah makassar," *J. Pengabdi. mandiri*, vol. 1, no. 8, pp. 1319–1326, 2022.
- [9] U. Aryanti, D. Atmoko, and S. Ariandhito, "Pengembangan Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Website dengan Metode Pembayaran E-payment di SMA PGRI Rancaekek," *INFORMATICS Educ. Prof. J. Informatics*, vol. 7, no. 2, pp. 196–205, 2023.
- [10] J. D. Mulyanto and F. Zahra, "Sistem informasi pelayanan pasien berbasis website pada Puskesmas II Baturraden," *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 5, no. 2, pp. 121–134, 2019.